



**INSIDEN KEBAKARAN**

## Rumah Ludes, Kerugian Ditaksir Rp200 Juta

JOGJA—Rumah milik Mujikarto, 61, di RW 10 RT 41, Kampung Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Jogja, ludes jadi santapan si jago merah, Jumat (11/10) pagi. Berdasarkan hasil asesmen, kerugian akibat kebakaran itu mencapai lebih dari Rp200 juta.

Salah seorang warga yang jadi saksi kebakaran itu, Ahmad Saputra, mengatakan kebakaran itu terjadi sekitar pukul 09.00 WIB. Saat itu dia mengaku mendengar suara ledakan akibat korsleting kabel listrik.

"Saat itu saya sedang tidur. Mendadak saya merasa panas, lalu saya keluar, api sudah berkobar, bahkan sudah membakar pohon sawo di samping rumah," kata dia saat ditemui di lokasi kejadian, Jumat.

Lantaran kaget dan panik, dia pun sentak berteriak meminta bantuan warga lainnya. Bahkan dia juga sempat mengevakuasi dua unit sepeda motor yang berada di depan rumah.

Pemilik rumah, Mujikarto mengatakan api awalnya muncul dari kamar anak bungsuinya, Catur. Lantaran kamar bungsuinya itu berbahan triplek dan bambu, api pun menjadi cepat merambat. "Kira-kira setengah jam, api sudah semakin besar," ucap dia.

Akibat kebakaran itu, seluruh rumahnya berikut benda elektronik serta dokumen berharga seperti paspor, dan ijazah ludes terbakar. Bahkan sejumlah uang tunai pun ikut hangus. "Ada uang tunai Rp2 juta yang akan saya masukkan bank ikut terbakar. Kalau ditotal Rp200 juta ada [kerugian]," ujarnya.

Dia mengatakan api berhasil padam sekitar pukul 10.00 WIB setelah mobil pemadam kebakaran berupaya memadamkan dibantu oleh warga sekitar.

"Warga memadamkan menggunakan alat seadanya, mengambil air dari rumah dan masjid sebelah rumah," kata bapak dua anak itu.

### Hidran Kering

Kebakaran itu menambah panjang catatan kebakaran, khususnya di Kota Jogja. Berdasarkan data dari Dinas Kebakaran Kota Jogja, bencana kebakaran yang terjadi di Jogja pada tahun lalu mencapai 64 kali. Jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang terjadi sepanjang Januari-September yang sudah terjadi sebanyak 50 kejadian kebakaran, jelas cukup mengkhawatirkan.

Kepala Dinas Kebakaran Kota Jogja Nur Hidayat, mengatakan pemasangan hidran di kampung padat penduduk menjadi opsi untuk memudahkan kerja petugas pemadam kebakaran serta bisa jadi sarana pertolongan pertama saat terjadi kebakaran sebelum api membesar.

Diaku dia tahun ini dinasny sudah memasang setidaknya sembilan unit hidran kering di sejumlah kampung yang ada di Kota Jogja, salah satunya di Kelurahan Karangwaru, Kecamatan Tegalrejo. "Pemasangan hidran kering seharusnya bisa jadi solusi penanganan efektif sebuah kebakaran. Karena tidak semua kampung di Kota Jogja bisa dimasuki mobil pemadam kebakaran," ucap dia saat ditemui pada hari Kamis (10/10) lalu.

Lurah Karangwaru Sulasmi mengaku sudah menyosialisasikan soal hidran kering itu kepada masyarakat. Pasalnya, pemasangan hidran kering harus dengan cara pemasangan pipa di tanah. "Masyarakat wajib memahami akan pentingnya pembuatan hidran," ucap dia. (M30/M127)

	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Ur
	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Un
	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Ju

Yogyakarta, .....  
Kepala  
Tid



**Warga dibantu** salah satu komunitas suporter pendukung PSIM Jogja bekerja bakti membersihkan sisa kebakaran di rumah Mujikarto, Kampung Gambiran RW 10 RT 41, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Jogja, Jum'at (11/10).  
Oyah Febrina

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. Kelurahan Pandeyan 3. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005